

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

SMK Negeri 1 Cluwak merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang berada di Kabupaten Pati tepatnya di Kecamatan Cluwak. Sebagai sekolah negeri, SMK Negeri 1 Cluwak dituntut untuk membuat administrasi keuangan secara tepat. Administrasi keuangan yang ada di SMK Negeri 1 Cluwak meliputi pemasukan dan pengeluaran. Pemasukan sendiri terdiri dari beberapa dana yaitu Peran Serta Masyarakat (PSM) yang didapatkan dari wali murid siswa, Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dana dari pemerintah pusat dan Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) dana dari pemerintah daerah. Ketiga sumber dana tersebut menjadi pemasukan utama bagi sekolah. Sementara untuk pengeluarannya meliputi kebutuhan operasional sehari yang dikeluarkan sekolah untuk memenuhi kebutuhannya. Dari semua pemasukan yang didapatkan dana PSM sering mengalami kendala. Karena dana PSM didapatkan dari pembayaran SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan) dan SPI (Sumbangan Pembangunan Institusi) yang mana pada kenyataannya masih terdapat beberapa permasalahan seperti keterlambatan pembayaran siswa yang mengakibatkan laporan penggunaan juga mengalami keterlambatan.

Pada proses pembayaran SPP dan SPI terdapat dua pihak yang terlibat, yaitu siswa dan petugas pembayaran. Prosesnya adalah siswa membawa uang tunai kemudian menemui petugas pembayaran. Lalu petugas pembayaran menuliskan bukti pembayaran pada slip pendidikan. Slip pembayaran diserahkan kepada siswa sebagai bukti pembayaran. Setelahnya petugas pembayaran mencatat pembayaran pada buku yang telah dibuat. Setiap akhir bulan petugas pembayaran melakukan rekap pembayaran dan diserahkan kepada bendahara PSM.

Permasalahan yang terjadi saat proses pembayaran SPP dan SPI adalah kesalahan pencatatan data pembayaran, dan keterlambatan pembayaran. Kesalahan pencatatan data pembayaran terjadi seperti salah nama, salah data kelas, bahkan yang paling fatal adalah memasukkan pembayaran kepada siswa lain yang namanya hampir mirip. Hal ini disebabkan karena petugas melakukan pencatatan data nama,

tanggal dan nominal pembayaran pada buku pembayaran setelahnya baru dimasukkan kembali ke dalam Microsoft Excel. Masalah lainnya adalah keterlambatan pembayaran yang disebabkan karena siswa yang beralasan lupa jatuh tempo bayar, uang digunakan untuk keperluan yang lain, atau siswa mengalami permasalahan ekonomi sehingga tidak dapat melakukan pembayaran. Hal ini mengakibatkan keterlambatan dalam pelaporan keuangan dari petugas pembayaran kepada bendahara.

Pelaporan yang dilakukan petugas kepada bendahara meliputi hasil rekap pembayaran SPP dan SPI serta uang yang telah dibayarkan siswa. Data rekap pembayaran SPP dan SPI dalam bentuk cetak dari Microsoft Excel yang telah diolah petugas pembayaran. Sehingga membuat bendahara untuk mengolah kembali data tersebut ke dalam laporan keuangan yang akan diserahkan kepada kepala sekolah. Selain itu dengan cara yang seperti itu memungkinkan untuk data-data keuangan mengalami kerusakan, hilang. Hal itu akan sangat merepotkan pada saat pembuatan pelaporan keuangan. Bendahara berkewajiban untuk membuat laporan pemasukan dan pengeluaran secara berkala.

Berdasarkan permasalahan diatas, SMK Negeri 1 Cluwak memerlukan adanya sistem informasi pengelolaan keuangan. Aplikasi ini diharapkan dapat mendukung kegiatan administrasi keuangan yang ada, seperti :

1. Pembayaran yang dilakukan secara elektronik, sehingga data pembayaran akan disimpan lebih baik.
2. Memberikan kemudahan siswa untuk melihat riwayat pembayaran sehingga akan mengurangi keterlambatan pembayaran.
3. Memudahkan pihak sekolah dalam memonitoring jumlah pemasukan dan pengeluaran tiap bulan karena akan ditampilkan pada aplikasi secara *real time*.

Beberapa penelitian lain yang membangun sebuah sistem informasi keuangan pada sekolah adalah sebagai berikut :

Sebuah penelitian yang mengkaji pembangunan sebuah sistem informasi administrasi keuangan berbasis *web* yang dilakukan pada SMK YP Selorejo Blitar, menghasilkan sebuah aplikasi pengelola adminitrasi keuangan yang dapat

memberikan kemudahan dalam hal pembayaran sekolah. Sistem yang dibangun dapat mengelola data dengan *efisien* meliputi : memasukkan, menyimpan dan mencetak sesuai dengan kebutuhan untuk dapat dijadikan dasar sebagai laporan baik secara harian, bulanan maupun tahunan. Hasilnya adalah sistem yang dapat menampilkan laporan perjenis pembayaran, laporan tunggakan siswa serta rekap transaksi pembayaran yang telah dilakukan.(Susanti, 2017).

Penelitian lain yang berjudul Aplikasi *Web* Pengelolaan Keuangan Sekolah di MA Persis Tarogong Garut menghasilkan aplikasi yang dapat memfasilitasi pencatatan pendapatan dan pengeluaran secara sistematis serta menerapkan proses otomatisasi untuk menghasilkan laporan yang akurat. Selain itu aplikasi tersebut dilengkapi dengan SMS *gateway* yang dapat dijadikan sebagai pengingat orang tua pada saat akan membayar uang sekolah. Serta aplikasi dapat melakukan pengelolaan RAPBS yang kemudian menjadi laporan kepada kepala sekolah. Aplikasi yang dibangun dapat mengatasi sistem lama yang masih menggunakan sistem manual yaitu pencatatan pembayaran dan laporan hanya dikelola dengan menggunakan bantuan *Ms. Excel*. Sehingga menyebabkan potensi kesalahan manusia yang tinggi dan juga tidak adanya pengingat bagi orang tua siswa menjadikan pembayaran yang sering terlambat dari waktu yang telah ditentukan(Gumilar, Suryatiningsih, & Muhammad, 2017).

Penelitian lainnya adalah pembayaran SPP dengan system informasi manajemen sekolah studi pada Madarasah Aliyah YPP Babakan Jamains. Permasalahan yang dihadapi pada penelitian ini adalah pembayaran yang hilang, pemalsuan tanda tangan petugas oleh siswa, serta informasi tunggakan yang tidak sesuai dengan jumlah yang telah dibayarkan. Penelitian menghasilkan laporan pembayaran yang meliputi rekapitulasi pemasukan, rekapitulasi tunggakan, dan transaksi penggunaan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektifitas dan efisiensi pada saat prose pengelolaan keuangan. Hasilnya adalah dengan menggunakan aplikasi dampak positif sangat diberikan dengan indikator seperti pelaksanaan transaksi yang cukup singkat, peningkatan akurasi data pembayaran, dan peningkatan ketertiban pembayaran maupun pelaporan.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan serta didukung oleh permasalahan yang ada di SMK Negeri 1 Cluwak, maka perlu adanya pengembangan sistem informasi pengelolaan keuangan yang dapat menampilkan pemasukan dan pengeluaran keuangan serta mencetak laporan dengan kondisi saldo yang dimiliki oleh sekolah. Oleh karena itu dengan adanya sistem informasi pengelolaan keuangan dapat diharapkan dapat membantu memberikan informasi keuangan yang ada di SMK Negeri 1 Cluwak, penyimpanan dan pengolahan data yang lebih baik.

1.2. Batasan Masalah

Ruang lingkup yang akan menjadi batasan dalam pengembangan sistem ini adalah

- a. Meliputi dua pembayaran yaitu SPP dan SPI
- b. Pengelolaan keuangan meliputi pemasukan dan pengeluaran. Keuangan yang dilayani hanya pada dana PSM. Untuk BOS maupun BOP tidak dapat diproses dalam sistem ini.
- c. Sistem diakses oleh tiga pengguna yaitu petugas pembayaran, bendahara dan kepala sekolah.

1.3. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah bagaimana membangun sebuah sistem yang terintegrasi untuk peningkatan pengelolaan administrasi keuangan di SMK Negeri 1 Cluwak.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun sebuah sistem informasi pengelolaan keuangan sekolah di SMK Negeri 1 Cluwak berbasis web.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada :

a. Bagi Penulis

1. Dapat menjadi sarana untuk mengaplikasikan dan menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama masa kuliah.
2. Menghasilkan sebuah sistem yang berguna bagi pengguna yang memakainya.

b. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi referensi bagi penelitian sejenis yaitu dalam pengembangan sistem informasi pengelolaan keuangan sekolah ke depannya.

c. Bagi Instansi

1. Membantu meminimalisir *human error* yang terjadi pada saat pembayaran dan pelaporan biaya pendidikan di SMK Negeri 1 Cluwak.
2. Membantu petugas pembayaran biaya pendidikan dalam melakukan pekerjaan mereka.
3. Menjadikan pengelolaan keuangan SMK Negeri 1 Cluwak yang efektif dan efisien serta keakuratan data yang lebih baik.

